

STUDI PERSEPSI KENYAMANAN RUANG MASJID PUSPITEK TANGERANG

¹Dwi Candra Wirawan

²Yudi Nugraha Bahar

¹Universitas Gunadarma, candrawirawan432@gmail.com

²Universitas Gunadarma, ydnugra@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi tentang kenyamanan ruang pada Masjid Bahrul Ulum yang berada di Puspipetek, Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenyamanan ruang pada Masjid Bahrul Ulum yang dinilai berdasarkan persepsi pengguna dan pengelola. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai sirkulasi, penerangan, penghawaan, kebisingan, dan fasilitas masjid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode observasi, metode dokumentasi dan yang terakhir adalah metode kuantitatif yaitu menghimpun data-data menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket. Hasil dari penelitian tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum dengan persentase dikaji tiap indikator yakni; sirkulasi masjid menurut persepsi pengelola dan pengguna, penerangan masjid, penghawaan masjid, kebisingan masjid dan fasilitas masjid. Kesimpulannya adalah nyaman ruang pada Masjid Bahrul Ulum menurut persepsi pengguna dan pengelola termasuk kategori nyaman, memiliki desain bangunan yang sesuai dengan teori tentang kenyamanan ruang.

Kata Kunci: *kenyamanan ruang, masjid, Bahrul Ulum, Puspipetek Tangerang*

PENDAHULUAN

Masjid merupakan rumah tempat ibadah umat muslim. Seiring perjalanan waktu, masjid mengalami perkembangan, mulai dalam bentuk bangunannya, maupun fungsi dan peranannya, yakni selain sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan tempat masyarakat bersilaturahmi dan juga bersosialisasi. Masjid pun sering digunakan untuk komunitas muslim berkumpul dan berdiskusi, kajian agama, kegiatan perayaan hari raya besar, tempat belajar Al- Qur'an dan lain sebagainya.

Saat ini banyak masjid didirikan mulai dari masjid umum, masjid kantor, masjid sekolah atau kampus, dan yang lainnya. Masjid dibangun untuk memenuhi kewajiban umat muslim dalam beribadah kepada Sang Pencipta, guna mendekatkan diri

kepadanya. Oleh karena itu masjid harus bisa memberikan kesan ketentraman dan ketenangan pada pengguna dan lingkungannya, agar pengguna bisa merasakan kenyamanan saat berada dimasjid atau disekitar masjid itu. Namun, sekarang ini masih banyak masjid yang belum mengakomodir seluruh kebutuhan para jamaahnya, sehingga membuat efek ketidaknyamanan bagi para pengguna masjid. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana indikasi kenyamanan ruang pada masjid, agar nantinya bisa digunakan sebagai salahsatu acuan dalam mendesain masjid yang benar.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting tata

ruang yang ada di Masjid Bahrul Ulum Puspipstek

2. Bagaimana tingkat kenyamanan ruang di Masjid Bahrul Ulum Puspipstek menurut persepsi pengguna, dengan indikator yang terdiri dari sirkulasi, penerangan, penghawaan, kebisingan, fasilitas masjid?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengguna tentang kenyamanan ruang pada Masjid Bahrul Ulum, dengan indikator yang terdiri dari sirkulasi, penerangan, penghawaan, kebisingan, dan fasilitas masjid.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan

Menurut Hakim (2006), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain sebagai berikut: Pertama, sirkulasi; Kenyamanan dapat berkurang karena sirkulasinya kurang baik, seperti tidak adanya pembagian sirkulasi antara ruang satu dengan lainnya,

Kedua, Daya Alam atau Iklim; Radiasi Matahari, Dapat mengurangi kenyamanan terutama ketika siang hari, perlu adanya peneduh. Angin, Perlu memperhatikan arah angin dalam menata ruang sehingga tercipta pergerakan angin mikro yang sejuk dan memberikan kenyamanan. Ketiga, Faktor curah hujan sering menimbulkan gangguan pada aktivitas manusia di ruang luar, sehingga perlu di sediakan tempat berteduh apabila terjadi hujan.

Keempat, temperatur dapat mempengaruhi aktivitas, jika temperaturnya terlalu dingin akan menurunkan gairah dalam beraktivitas, jika temperaturnya terlampau panas dapat membuat kelelahan dalam beraktivitas dan tidak fokus.

Kelima, Kebisingan yakni salah satu masalah pokok yang bisa mengganggu kenyamanan yang berada disekitarnya.

Keenam, Aroma atau bau-bauan, jika bangunan dekat dengan tempat pembuangan sampah, maka bau yang tidak enak akan tercium, hal ini bisa diatasi dengan memindahkan sumber bau tersebut dan ditempatkan pada area yang tertutup dari pandangan visual.

Ketujuh, Bentuk; Bentuk dari rencana konstruksi harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar dapat menimbulkan rasa nyaman.

Kesembilan, kebersihan; sesuatu yang bersih selain menambah data tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah atau bau-bauan yang tidak sedap.

Kesepuluh, keindahan merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memperoleh kenyamanan, karena mencakup masalah kepuasan batin dan panca indera,

Kesebelas, penerangan; untuk mendapatkan penerangan yang baik dalam ruang perlu memperhatikan beberapa hal yaitu cahaya alami, kuat penerangan, kualitas cahaya, daya penerangan, pemilihan dan perletakkan lampu

Ruang Dalam Konteks Masjid

Pada buku Wawasan Al-Quran karya Quraish Shihab, di dalam Mukhtamar Risalatul Masjid di Makkah pada 1975, hal ini telah didiskusikan dan disepakati, bahwa suatu masjid baru padat dikatakan berperan secara baik apabila memiliki ruangan, dan peralatan yang memadai :

Pertama, Ruang shalat yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Kedua, Ruang-ruang khusus wanita yang memungkinkan mereka keluar masuk tanpa bercampur dengan pria baik digunakan untuk shalat, maupun untuk Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Ketiga, Ruang Pertemuan dan Perpustakaan. Keempat, Ruang poliklinik dan ruang untuk memandikan dan mengkafankan mayat. Kelima,

Ruang bermain, berolahraga, dan berlatih bagi remaja

Semua hal diatas harus diwarnai oleh kesederhanaan fisik bangunan namun harus tetap menunjang peranan masjid ideal termaktub.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu merupakan penelitian yang data- datanya berupa angka-angka atau bilangan yang diperoleh dari hasil pengukuran ataupun yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Masji Bahrul Ulum, Komplek Puspiptek, No. 910, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15314.

Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui 1). Observasi Lapangan; 2). Dokumentasi; 3). Kuisisioner yang dibagikan kepada para pengguna dan pengelola untuk mengetahui kenyamanan ruang pada Masjid Bahrul Ulum menurut persepsi pengguna.

Sumber data sekunder diperoleh ataupun yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasa rujukan dari perpustakaan atau laporan dari penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan kenyamanan ruang. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diperoleh dari internet, Jurnal Ilmiah, buku, dan lain sebagainya.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu 1).Variabel bebas, yang akan diteliti melalui observasi adalah kondisi eksisting ruang-ruang dan

sirkulasi pada Masjid Bahrul Ulum Puspiptek dengan pengukuran lebar sirkulasi jalan; 2). Variabel terikat, yang akan diteliti melalui kuisisioner dari pendapat responden pengelola dan pengguna ruang yang berkunjung, mengenai tingkat kenyamanan ruang yang sesuai dengan teori dalam ruang Masjid Bahrul Ulum

Variabel yang melalui kuisisioner tersebut antara lain meliputi :

Pertama, Sirkulasi yaitu meliputi Jarak dan Ukuran sirkulasi, alur sirkulasi. Kedua, Penerangan yaitu Penerangan alami, penerangan buatan. Ketiga, Penghawaan yakni Penghawaan alami, Penghawaan buatan (menggunakan kipas).

Keempat, Kebisingan yakni Kebisingan di dalam ruang ibadah, kebisingan di luar ruang ibadah, Kelima, Fasilitas Masjid yaitu Kelengkapan ruang dan peralatan-peralatan masjid yang memadai.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data dilaksanakan,. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase, teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum Puspiptek.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah melalui lima tahap. Pertama, Membuat tabel deskriptif persentase jawaban kuisisioner responden. Kedua, Menentukan skor jawaban responden, dengan ketentuan sebagai berikut; Nilai akan mendapatkan skor 5 untuk jawaban sangat nyaman (SN) dan sangat lengkap (SL), kemudian endapatkan skor 4 untuk jawaban nyaman (N) dan lengkap (L), Lalu mendapatkan skor 3 untuk jawaban cukup (C). Berikutnya akan mendapatkan skor 2 untuk jawaban tidak nyaman (TN) dan tidak lengkap (TL), dan terakhir mendapatkan skor 1 untuk jawaban sangat tidak nyaman

(STN) dan sangat tidak lengkap (STL) Ketiga, menjumlahkan skor yang telah diperoleh dari setiap responden. Keempat, kemudian menghitung persentase. Kelima, Mengumpulkan hasil perhitungan dan konfirmasi

kondisi dengan alat smart sensor.

Pententuan kriteria tingkat kenyamanan ruang berdasarkan interval kelas yaitu dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Interval Kelas Persentase

Interval Kelas persentase	Kriteria	Kode	Kriteria	Kode
100% ≥persen > 84%	Sangat Lengkap	SL	Sangat Nyaman	SN
84% ≥persen > 68%	Lengkap	L	Nyaman	N
68% ≥persen > 52%	Cukup	C	Cukup	C
52% ≥persen > 36%	Tidak Lengkap	TL	Tidak Nyaman	TN
36% ≥persen > 20%	Sangat Tidak Lengkap	STL	Sangat Tidak Nyaman	STN

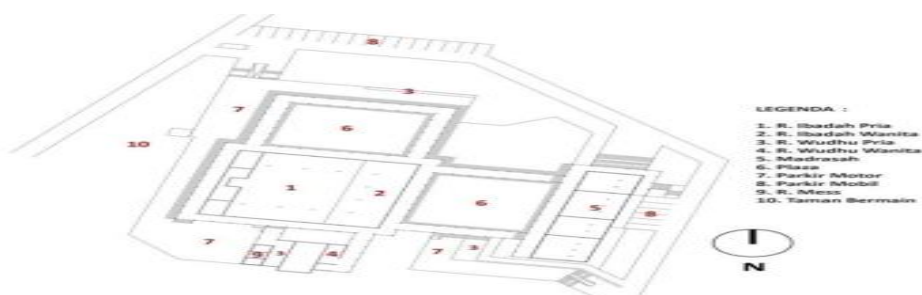
Setelah itu hasil kuantitatif dari perhitungan rumus diatas, selanjutnya diubah dari perhitungan dengan kalimat bersifat kualitatif. Yakni dengan ketentuan responden sebagai berikut Pengelola Masjid 5 responden, Pengguna Pria 30 responden, Pengguna Wanita 5 responden. Sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 40 partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah sudah melaksanakan serangkaian penelitian mengenai kenyamanan ruang di Masjid Bahrul Ulum Puspiptek, kemudian dijabarkanlah sebagai berikut.

Hasil Observasi Penelitian

Penelitian ini memfokuskan ruang utama Masjid Bahrul Ulum Puspiptek saja, Masjid ini terletak di Komplek Puspiptek No.910, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Masjid ini di resmikan pada tanggal 24 Desember 1986 oleh Bapak Menteri / Sekretaris Negara Sudharmono, SH. Masjid ini dibuat sebagai fasilitas bagi umat muslim yang berada disekitar sana untuk beribadah kepada sang pencipta. Selain memiliki ruang ibadah, masjid ini memiliki beberapa fasilitas, seperti terdapat madrasah, taman bermain, dan juga plaza yang besar.



Gambar 1. Denah Masjid Bahrul Ulum Puspiptek

Adapun batas-batas dari Masjid

ini dijelaskan dari empat sisi arah ata

angin. Sebelah Timur berbatasan dengan Danau Komplek Puspittek. Sebelah Selatan dengan Rumah Penduduk. Sebelah Barat dengan Jalan Raya Serpong. Terakhir pada Sebelah Utara berbatasan dengan jalan. Komplek Puspittek dan Hutan.

Sirkulasi

Sirkulasi sangat penting dalam sebuah bangunan, untuk itu bangunan harus memiliki sirkulasi yang baik dan jelas, terkhusus lagi pada bangunan masjid, ada peraturan yang berkaitan dengan sirkulasi yang tidak boleh dilanggar, seperti terjadinya sirkulasi silang yang menyebabkan terjadinya pertemuan antara pria dan wanita. Dari 40 responden yang merupakan pengelola dan pengguna Masjid Bahrul Ulum tentang persepsi indikator sirkulasi kenyamanan ruang pada masjid ini berada dalam tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator sirkulasi pada faktor pencapaian sebagai berikut : 10 responden (25%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator sirkulasi dalam kategori sangat nyaman, 23 responden (57%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator sirkulasi dalam kategori nyaman, 7 responden (18%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator sirkulasi dalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator sirkulasi pada faktor alur sirkulasi pada bangunan Masjid ini sebagai berikut: 7 responden (18%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator sirkulasi dalam kategori sangat nyaman, 22

responden (55%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator sirkulasi dalam kategori nyaman, 9 responden (22%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator sirkulasi dalam kategori cukup, 2 responden (5%) yang berpendapat bahwa kenyamanan ruang indikator sirkulasi dalam kategori tidak nyaman.

Penerangan

Penerangan dalam sebuah masjid memiliki fungsi yang dapat membantu pengguna, selain itu, penerangan membantu dalam hal membaca al-quran, ceramah, kajian dan lain sebagainya. Dari 40 responden yang merupakan pengelola dan pengguna Masjid Bahrul Ulum tentang persepsi indikator penerangan kenyamanan ruang pada masjid ini berada dalam tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator penerangan pada faktor penerangan alami sebagai berikut : 12 responden (30%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penerangan dalam kategori sangat nyaman, 19 responden (48%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penerangan dalam kategori nyaman, 9 responden (22%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penerangan dalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator penerangan pada faktor penerangan buatan sebagai berikut: 8 responden (20%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penerangan dalam kategori sangat nyaman, 25 responden (62%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penerangan

dalam kategori nyaman, 6 responden (1%) yang berpendapat bahwa kenyamanan ruang indikator penerangan dalam kategori cukup.

Penghawaan

Penghawaan disini ada dua, penghawaan alami dan penghawaan buatan, Penghawaan yang baik adalah

bila pengguna ruangan tersebut merasa nyaman beraktifitas di dalamnya. Dari 40 responden yang merupakan pengelola dan pengguna Masjid Bahrul Ulum Puspipstek tentang persepsi indikator penghawaan kenyamanan ruang pada masjid ini berada dalam tabel berikut.

Tabel 2.
Distribusi Indikator Sirkulasi Kenyamanan Ruang Pada Faktor Ukuran dan Jarak Sirkulasi Pencapaian dari Parkir ke Ruang Ibadah Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas	Kriteria	Jumlah	Persentase	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	10	25%	77%
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	23	57%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	7	18%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3.
Distribusi Indikator Sirkulasi Kenyamanan Ruang Pada Faktor Alur Sirkulasi Pada Bangunan Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas	Kriteria	Jumlah	Persentase	Rata-
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	7	18%	74%
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	22	55%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	9	22%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	2	5%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.
Distribusi Indikator Penerangan Kenyamanan Ruang Pada Faktor Penerangan Alami Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	12	30%	77%
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	19	48%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	9	22%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 5.
Distribusi Indikator Penerangan Kenyamanan Ruang Pada Faktor Penerangan Buatan Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	8	20%	75%
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	25	62%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	6	15%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	1	3%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator penghawaan pada faktor penghawaan alami sebagai berikut : 24 responden (60%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penghawaan dalam kategori sangat nyaman, 11 responden (28%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penghawaan dalam kategori nyaman, 5 responden (12%) yang

berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penghawaan dalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator penghawaan pada faktor penghawaan buatan sebagai berikut : 13 responden (33%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator penghawaan dalam kategori sangat nyaman, 17 responden (42%) yang berpendapat

bahwa kenyamanan ruang indikator penghawaan dalam kategori nyaman, 10 responden (25%) yang berpendapat bahwa kenyamanan ruang indikator penghawaan dalam kategori cukup.

Kebisingan

Ruangan yang tidak berisik dan juga memiliki ketenangan dalam ruang sangat penting agar aktifitas pengguna pada ruangan tersebut bisa berjalan dengan baik dan konsentrasi. Dari 40 responden yang merupakan pengelola dan pengguna Masjid Bahrul Ulum tentang persepsi indikator Kebisingan kenyamanan ruang pada masjid ini berada dalam

tabel berikut.

Berdasarkan tabel 8, dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator kebisingan pada faktor kebisingan di dalam ruang ibadah sebagai berikut : 16 responden (40%) yang berpendapat bahwa kenyamanan ruang indikator kebisingan dalam kategori sangat nyaman, 19 responden (48%) yang berpendapat bahwa kenyamanan ruang indikator kebisingan dalam kategori nyaman, 5 responden (12%) yang berpendapat bahwa kenyamanan ruang indikator kebisingan dalam kategori cukup.

Tabel 6.

Distribusi Indikator Penghawaan Kenyamanan Ruang Pada Faktor Penghawaan Alami Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	24	60%	84%
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	11	28%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	5	12%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 7.

Distribusi Indikator Penghawaan Kenyamanan Ruang Pada Faktor Penghawaan Buatan Dalam Masjid Bahrul Ulum Puspiptek

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	13	33%	77%
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	17	42%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	10	25%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	0	0%	

Tabel 7 lanjutan

36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Tabel 8.

Distribusi Indikator Kebisingan Kenyamanan Ruang Pada Faktor Kebisingan di Dalam Ruang Ibadah Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	16	40%	
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	19	48%	80%
68% ≥ persen > 52%	Cukup	5	12%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 9.

Distribusi Indikator Kebisingan Kenyamanan Ruang Pada Faktor Kebisingan di Luar Ruang Ibadah Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Nyaman	8	20%	76%
84% ≥ persen > 68%	Nyaman	23	58%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	9	22%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Nyaman	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator kebisingan pada faktor kebisingan di luar ruang ibadah sebagai berikut : 8 responden (20%) yang berpendapat bahwa nyaman

ruang indikator kebisingan dalam kategori sangat nyaman, 23 responden (58%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator kebisingan dalam kategori nyaman, 9 responden (22%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator kebisingan dalam kategori cukup.

Fasilitas Masjid

fasilitas masjid disini adalah seperti berbagai ruangan ruangan yang ada pada masjid menurut teori, dan juga peralatan pada masjid yang memadai, peralatan ini adalah peralatan masjid yang diperlukan

guna penyelenggaraan kegiatan yang terjadi pada masjid. Dari 40 responden yang merupakan pengelola dan pengguna Masjid Bahrul Ulum Puspipstek tentang persepsi indikator Kebisingan kenyamanan ruang pada masjid ini berada dalam tabel berikut.

Tabel 10.
Distribusi Indikator Fasilitas Masjid Kenyamanan Ruang Pada Faktor Kelengkapan Ruangan Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Lengkap	12	30%	74%
84% ≥ persen > 68%	Lengkap	11	28%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	17	42%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Lengkap	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Lengkap	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 11.
Distribusi Indikator Fasilitas Masjid Kenyamanan Ruang Pada Faktor Peralatan Masjid Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Lengkap	21	53%	82%
84% ≥ persen > 68%	Lengkap	14	35%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	5	12%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Lengkap	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Lengkap	0	0%	
		40	100%	C

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek indikator fasilitas masjid pada faktor

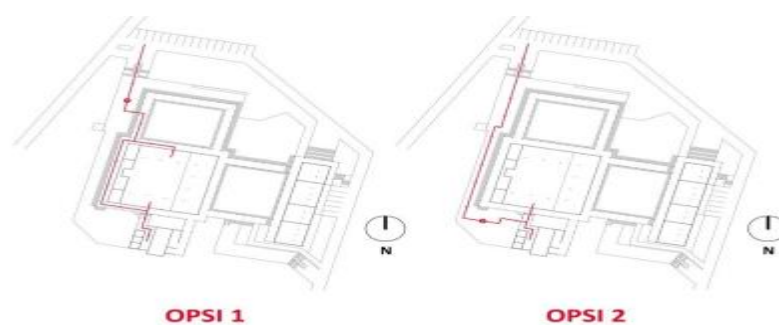
kelengkapan ruangan sebagai berikut: 12 responden (30%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori sangat lengkap, 11 responden (28%) yang berpendapat bahwa

kenyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori lengkap, 17 responden (42%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori cukup. Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum indikator fasilitas masjid pada faktor peralatan masjid sebagai berikut : 21 responden (53%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori sangat lengkap, 14 responden (35%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori lengkap, 5 responden (12%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori cukup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah sudah mendapatkan hasil persentase dari persepsi pengguna dan pengelola tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek, kemudian penulis melakukan penelitian sendiri dengan metode observasi dan dokumentasi yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan teori tentang kenyamanan ruang.

Deskriptif Persepsi Pengelola dan



Gambar 2. Sirkulasi Pria 2 Opsi

Pengguna Masjid

Berdasarkan hasil analisis penelitian untuk setiap indikator kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek dilihat dari persepsi pengelola dan pengguna masjid diperoleh keterangan, bahwa :

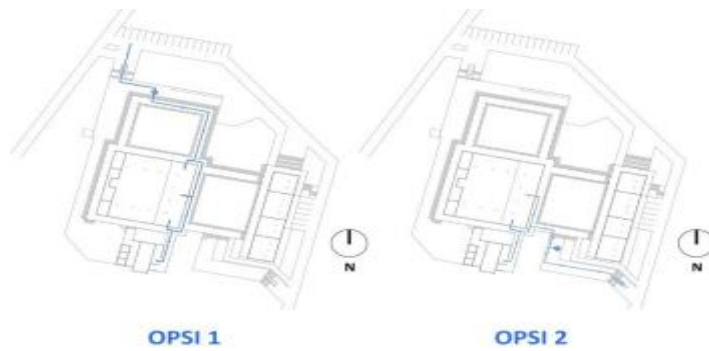
Pertama, Indikator Sirkulasi termasuk dalam kategori nyaman, dengan mendapatkan $(77\%+74\%)/2 = 75\%$ dari nyaman ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek,

Kedua, Indikator Penerangan termasuk dalam kategori nyaman, dengan mendapatkan $(77\%+75\%)/2 = 76\%$ dari nyaman ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek,

Ketiga, Indikator Penghawaan termasuk dalam kategori nyaman, dengan mendapatkan $(84\%+77\%)/2 = 80\%$ dari nyaman ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek Keempat, Indikator Kebisingan termasuk dalam kategori nyaman, dengan mendapatkan $(80\%+76\%)/2=78\%$ dari nyaman ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek. Kelima, Indikator Fasilitas Masjid termasuk dalam kategori nyaman, dengan mendapatkan $(74\%+82\%) /2 = 78\%$ dari nyaman ruang Masjid Bahrul Ulum Puspipstek

Sirkulasi

1. Jarak dan Keamanan Sirkulasi Pria



Gambar 3. Sirkulasi Wanita 2 Opsi

Berdasarkan tabel di atas dari 40 responden menyatakan bahwa persepsi pengguna atau jamaah tentang kenyamanan ruang Masjid Bahrul Ulum Puspiptek indikator fasilitas masjid pada faktor kelengkapan ruangan sebagai berikut : 12 responden (30%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator

fasilitas masjid dalam kategori sangat lengkap, 11 responden (28%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori lengkap, 17 responden (42%) yang berpendapat bahwa nyaman ruang indikator fasilitas masjid dalam kategori cukup.

Tabel 11.
Distribusi Indikator Fasilitas Masjid Kenyamanan Ruang Pada Faktor Peralatan Masjid Dalam Masjid Bahrul Ulum

Interval Kelas Presentase	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)	Rata-Rata
100% ≥ persen > 84%	Sangat Lengkap	21	53%	82%
84% ≥ persen > 68%	Lengkap	14	35%	
68% ≥ persen > 52%	Cukup	5	12%	
52% ≥ persen > 36%	Tidak Lengkap	0	0%	
36% ≥ persen > 20%	Sangat Tidak Lengkap	0	0%	

Masjid ini memiliki beberapa opsi untuk sirkulasi bagi wanita, namun yang efektif adalah seperti 2 opsi di atas. Seperti opsi pertama parkir didekat plaza depan kemudian jalan melalui koridor yang memiliki lebar 3 meter dengan jarak dari koridor ke ruang sholat sekitar 60 meter.

Sedangkan opsi kedua adalah opsi yang paling efektif karena parkir didekat ruang wudhu wanita dan juga dekat dengan ruang sholat dengan

jarak dari parkir ke ruang sholat sekitar 30 meter.

3. Jarak dan Keamanan Sirkulasi Disabilitas

Masjid ini memiliki sirkulasi khusus untuk penyandang disabilitas namun hanya mempunyai satu opsi saja, terdapat ramp bagi penyandang disabilitas di belakang masjid, setelah itu ramp mengarah ke koridor yang memiliki lebar 3 meter, kemudian setelah itu bisa menuju ruang sholat

yang berjarak sekitar 42 meter.

Penerangan

Sementara itu standar pencahayaan alami untuk ruang ibadah, dimana di dalamnya terdapat kegiatan umum dengan detail seperti menulis dan membaca adalah 400 lux dan tingkat kebisingan yang diperbolehkan adalah sekitar 35-40 dB (Satwiko,2008). Menurut survei yang dilakukan untuk mengetahui berapa lux pencahayaan pada Masjid Bahrul Ulum Puspipstek, Masjid ini memiliki pencahayaan sekitar 401 lux yang dimana termasuk standar pencahayaan menurut teori tersebut.

Penghawaan

Menurut survei yang dilakukan untuk mengetahui berapa temperature pada ruangan Masjid Bahrul Ulum Puspipstek, Masjid ini memiliki temperatur sekitar 25.5°C, yang dimana termasuk standar pencahayaan nyaman optimal menurut teori tersebut.

Kebisingan

Menurut survei yang dilakukan untuk mengetahui berapa dB kebisingan yang diakibatkan oleh jalan raya di sekitar Masjid Bahrul Ulum Puspipstek, Masjid ini memiliki kebisingan sekitar 41.8 dB yang dimana termasuk standar tingkat kebisingan yang masih diperbolehkan.

Fasilitas

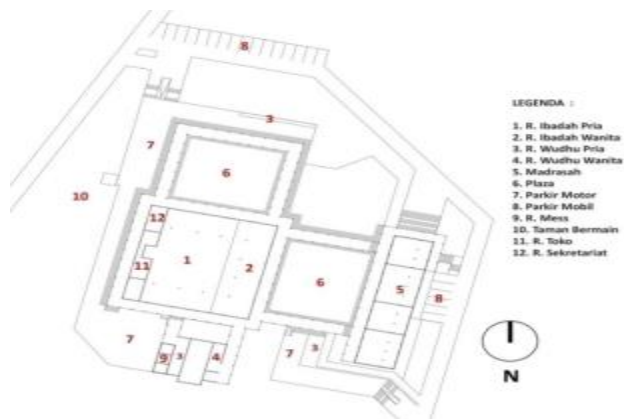
Masjid Bahrul Ulum memiliki beberapa fasilitas-fasilitas selain ruang sholat. Seperti teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, Masjid Bahrul Ulum memiliki ruang shalat yang memenuhi syarat-syarat kesehatan seperti terbukti dari kenyamanan dari indikator yang lainnya. Masjid ini memiliki Ruang-ruang khusus wanita yang memungkinkan mereka keluar tanpa bercampur dengan pria, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Masjid ini pun memiliki ruang perpustakaan yang gabung dengan ruang sekretariat, dan yang terakhir adalah masjid ini memiliki ruang bermain, namun masjid ini belum memiliki ruang poliklinik.

Selanjutnya, selain ruangan-ruangan, agar dikatakan baik masjid juga harus memiliki peralatan yang memadai, menurut teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, peralatan dan fasilitas masjid merupakan sarana untuk menunjang fungsi masjid, baik sebagai tempat ibadah maupun untuk memancarkan syi'ar agama islam.

Berikut adalah peralatan peralatannya antara lain Tikar Sembahyang, peralatan elektronik, almari perpustakaan, rak sepatu/ sandal, bedug dan papan pengumuman.



Gambar 4 Sirkulasi Disabilitas



Gambar 5. Hasil Uji Analisis Pencahayaan Pada Masjid Bahrul Ulum



Gambar 6. Hasil uji analisis penghawaan pada mesjid Bahrul Ulum Puspitek



Gambar 7. Fasilitas Masjid pada Masjid Bahrul Ulum Puspistik



Gambar 8. Peralatan Mesjid pada Mesjid Bahrul Ulum Puspistek

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan. Bahwa hasil uji kenyamanan ruang, indikator sirkulasi berdasarkan persepsi pengguna Masjid Bahrul Ulum mendapatkan rata-rata sebesar 75% yang berada dalam kategori nyaman.

Kemudian hasil uji kenyamanan ruang, indikator penerangan berdasarkan persepsi pengguna Masjid Bahrul Ulum mendapatkan rata-rata sebesar 76% yang berada dalam kategori nyaman.

Selanjutnya Hasil uji kenyamanan ruang indikator penghawaan berdasarkan persepsi pengguna Masjid Bahrul Ulum mendapatkan rata-rata sebesar 80% yang berada dalam kategori nyaman.

Hasil uji kenyamanan ruang, indikator kebisingan berdasarkan persepsi pengguna Masjid Bahrul Ulum mendapatkan rata-rata sebesar 78% yang berada dalam kategori nyaman. Terakhir Hasil uji kenyamanan ruang, indikator fasilitas masjid berdasarkan persepsi pengguna Masjid Bahrul Ulum mendapatkan rata-rata sebesar 78% yang berada dalam kategori lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diperoleh kesimpulan tentang kenyamanan ruang berdasarkan pengguna Masjid Bahrul Ulum Puspistek termasuk dalam kategori nyaman dengan indikasi

$(75\%+76\%+80\%+78\%+78\%)/5= 77\%$. Penelitian ini ke depannya dapat dimaksimalkan lagi dengan memperbanyak sampel responden sehingga dapat meningkatkan akurasi pengikuran tingkat kenyamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- D.K. Ching, Francis. (2000) *Arsitektur, bentuk, ruang, dan susunan*. Penerbit Erlangga; Jakarta.
- Hakim, Rustam. 2006. *Rancangan Visual Lanskap Jalan*. Penerbit Bumi Aksara; Jakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014. *Standar Pembinaan Manajemen Masjid*. Penerbit Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam; Jakarta.
- Neufert, Ernst. (2004) *Data Arsitek Jilid 2*. Penerbit Erlangga; Jakarta.
- Shihab, Quraish. (1996) *Wawasan Al-Quran*. Penerbit Mizan; Indonesia; Jakarta.
- Satwiko, P. 2008. *Fisika Bangunan*. Penerbit Andi; Yogyakarta
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Penerbit Alfabeta; Bandung.
- Wismonowati, Dewi. (2013) *Kajian Tingkat Kenyamanan Fisik Ruang Dalam Berdasarkan Persepsi Pengguna (studi kasus : Ruang Pengelola Jurusan Teknik Sipil*

*Fakultas Teknik Universitas
Negeri Semarang).* Penerbit
Universitas Negeri Semarang;
Semarang.